

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Pengaruh *Audit Tenure*, Kualitas Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Honorarium Audit yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *audit tenure* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap honorarium audit. Artinya, semakin lama masa ikatan kerja sama antara perusahaan dengan KAP yang sama, maka semakin besar juga imbalan jasa audit yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada KAP yang menjadi partnernya.
2. Variabel kualitas audit yang direpresentasikan dengan KAP big 4 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap honorarium audit. Artinya, apabila perusahaan menggunakan jasa dari KAP big 4 untuk mengaudit laporan tahunannya, maka kualitas audit diberikan akan meningkat seiring dengan kompetensi yang dimiliki oleh auditor yang berasal dari KAP big 4, sehingga honorarium audit yang dikeluarkan oleh perusahaan juga akan semakin besar.
3. Variabel spesialisasi auditor yang diukur menggunakan *market share* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap honorarium audit. Artinya, perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang spesialis di industri yang sama dengan perusahaan akan mengeluarkan honorarium audit yang lebih besar karena kelebihan mengenai pemahaman industri yang tidak dimiliki oleh KAP non spesialis.

Keterbatasan

Berdasarkan penelitian ini, masih terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini yang nantinya diharapkan dapat menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian untuk dilakukan perbaikan pada

penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel data perusahaan pada penelitian ini hanya 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Artinya hanya sebagian kecil dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga tidak menggambarkan keadaan secara keseluruhan.
2. Selama proses mengumpulkan data dari laporan tahunan perusahaan, terdapat beberapa perusahaan yang tidak mengungkapkan honorarium audit dalam laporan tahunannya. Hal ini disebabkan karena di Indonesia pengungkapan honorarium audit didalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela, sehingga menjadi hak perusahaan untuk mengungkapkan honorarium audit nya atau tidak.
3. Variabel kualitas audit pada penelitian ini menggunakan KAP big 4 sebagai indikatornya. Namun, pada kenyataannya kecurangan yang banyak terjadi dalam dunia akuntansi seringkali dilakukan oleh KAP big 4, salah satunya adalah kasus yang melibatkan KAP Arthur Andersen dengan perusahaan Enron.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Saran Akademis**

Sebaiknya, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain dengan tujuan untuk menambah kajian literasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh perusahaan.

2. **Saran Praktis**

Diharapkan, dari penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan dan dasar pertimbangan dalam memilih KAP yang tepat

sesuai dengan budaya perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan untuk hasil yang diinginkan sesuai dengan yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Y., T., Elder, R., J. (2001). *INDUSTRY SPECIALIZATION AND AUDIT FEES: THE EFFECT OF INDUSTRY TYPE AND MARKET DEFINITION*. Syracuse University.
- Cristansy, J., Ardiati, A., Y. (2018). PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016. *MODUS* Vol. 30. 2, 198-211.
- Desiliani, N. (2014). “PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR DAN AUDIT TENURE PADA BIAYA MODAL EKUITAS (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012)”. Skripsi. FEB, Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- El-Gammal, W. (2012). *Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon*. International Business Research; Vol. 5. 1.
- Hardiningsih, P., Meita Oktaviani, R. (2012). Pengaruh Due Professional Care, Etika, dan Tenur terhadap Kualitas Audit (Perspektif Expectation Theory). *Seminar Nasional dan Call for Papers*. FAKULTAS EKONOMI UNISBANK.
- Jensen, M., C., Meckling, W., H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Panjaitan, C., M., Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume 3, Nomor 3, Halaman 1-12.
- Pramaswaradana, I., G., N., I., Astika, A., B., P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 19. 1, 168-194.

- Rohman, F. (2016). “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENENTUAN AUDIT FEE (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN (2010-2014)”. Skripsi. FEB, Akuntansi, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Setiawan, L., Fitriany, F. (2011). Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36-53.
- Shafira, A., R., Ghozali, I. (2017). PENGARUH RISIKO AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP AUDIT FEE. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 6, Nomor 3, 1-8*.
- Sukaniasih, N., K., Tenaya, A., I. (2016). PENGARUH KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS, KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP FEE AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3, 2161-2187*
- Yulio, W., S. (2016). PENGARUH KONVERGENSI IFRS, KOMITE AUDIT, DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP FEE AUDIT. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XV No. 29*.
- Warrad, L., H. (2018). Audit partner tenure, audit quality and audit fees: Evidence from Jordanian Firms. *International Journal of Business and Social Science*, 9(10).